

Analisis Kelayakan Usaha Home Industri Emi Craft Di Kota Medan

Feasibility Analysis of Emi Craft Home Industry Business in Medan City

Muhammad Romadon^{1*}, Riana Puspita¹, Yetti Meuthia Hasibuan¹

¹Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Komputer, Universitas Harapan Medan, Medan, Indonesia

*Corresponding author: m.romadon441@gmail.com

Diterima: 18-10-2023

Disetujui: 01-11-2023

Dipublikasikan: 18-12-2023

IRAJTMA is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.



Abstrak

Analisis kelayakan merupakan langkah awal dalam mengetahui UMKM. Usaha Emi Craft bergerak dibidang Industri ekonomi kreatif. Peneliti ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha aksesoris gelang Home Industri Emi Craft di Kota Medan. kriteria metode penilaian investasi yang meliputi Payback Period (PP), Profitability Index (PI) dan Break Event Point (BEP). Berdasarkan hasil Payback Periot (PP) 25 hari untuk waktu pengembalian modal investasi dan nilai Profitability Index (PI) > 1 didapat hasil 14,1 dan hasil break even point (BEP) pada unit sebesar 1.923 pcs dan BEP harga sebesar Rp. 153.840.000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha aksesoris gelang pada HomeIndustri Emi Craft di Kota medan layak untuk dijalankan.

Kata kunci : Analisis kelayakan, *Break Event Point*, *Payback Period*, *Profitability Index*

Abstract

Feasibility analysis is the first step in knowing MSMEs. Emi Craft's business is engaged in the creative economy industry. This researcher aims to analyze the feasibility of the Emi Craft Home Industry bracelet accessories business in Medan City. Investment appraisal method criteria include Payback Period (PP), Profitability Index (PI) and Break Event Point (BEP). Based on the results of the Payback Period (PP) of 25 days for the investment return time and the Profitability Index (PI) value > 1, the results obtained are 14.1, and the results of the break-even point (BEP) in the unit are 1,923 pcs, and the BEP price is Rp. 153,840,000. So, it can be concluded that the bracelet accessories business at the Emi Craft Home Industry in Medan City is feasible to run.

Keywords: *Feasibility analysis, Payback Period, Profitability Index, Break Event Point*

1. Pendahuluan

Indonesia menghadapi era globalisasi di segala bidang terutama di bidang Industri. Persaingan Industri yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki dalam menghasilkan produk kreativitas yang berkualitas tinggi. Kreatifitas menjadi sebuah peluang terbesar pada usaha Industri rumahan. Kreatifitas manusia juga merupakan sumber daya ekonomi yang utama salah satunya bentuk kreatifitas yakni usaha Home Indusrty Emi Craft penjualan benda-benda yang dapat dijadikan kado dan aksesoris pribadi, kedepannya bakal menjadi peluang usaha yang menarik dikembangkan. Ekonomi kreatif adalah adalah sebuah konsep ekonomi baru yang gencar dikembangan para remaja. Konsep ekonomi kreatif mengandankan kreativitas dan inovasi dalam mengelolah sumber daya manusia yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Usaha kecil menengah semakin berkembang dikalangan masyarakat.

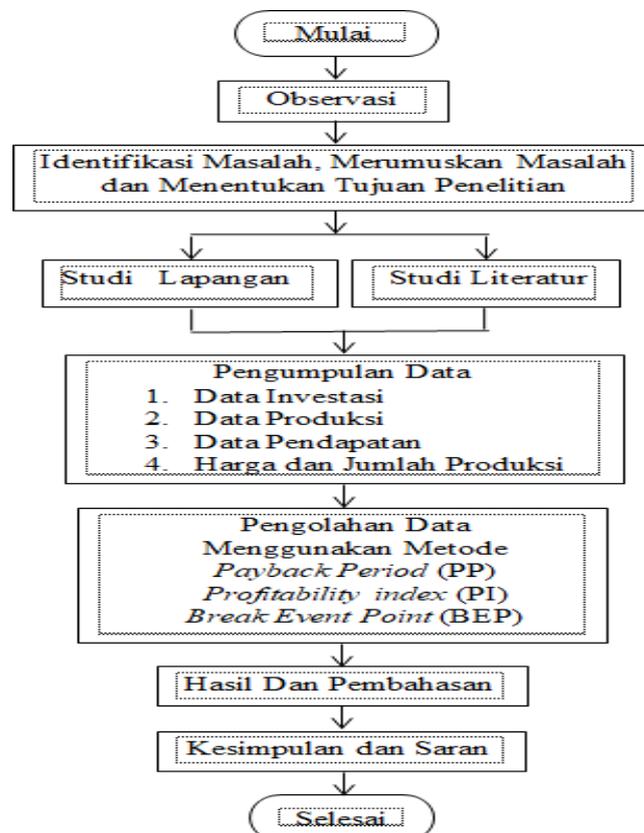
Studi kasus yang pernah dilakukan di Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur, hasil analisis kelayakan finansial usaha didapatkan nilai NPV lebih besar dari 0 sebesar Rp.

3.942.875.937,-. PP selama 2 tahun tidak melebihi periode usaha yang direncanakan. Rasio B/C 4.34 yang nilainya lebih besar dari 1. Dari aspek finansial maka usaha agroIndustri kerupuk kulit dengan mesin peniris dapat dikatakan layak. Analisis sensitivitas melalui pendekatan inflasi dengan nilai inflasi 7,26% terhadap usaha agroIndustri kerupuk kulit. Hasil penelitian kedua yaitu Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa usaha kerajinan tangan dari kulit kerang di Kelurahan Bungkutoko Kota Kendari layak untuk dikembangkan, sesuai hasil dari keseluruhan kriteria kelayakan yang digunakan yaitu NPV dan pada skenario I, II dan III tidak berpengaruh sebesar Rp. 10.299.693,-, IRR sebesar 35%, Net B/C sebesar 2,00, PBP 12 bulan dan BEP sebesar Rp. 4.260.943,- dan jumlah 154 unit selama setahun.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, maka apakah usaha aksesoris gelang Emi Craft layak untuk dilanjutkan. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mencari titik permasalahan yang menjadi kendala, menganalisis kelayakan usaha aksesoris gelang Home Industri Emi Craft di Kota Medan.

2. Metode Penelitian

Diagram alir dari metodologi penelitian analisis kelayakan usaha home industri emi craft di kota Medan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram alir

Tahapan-tahapan yang terdapat dalam diagram tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Tahap observasi merupakan tahap awal dari penelitian dimana peneliti mengamati fenomena yang terjadi. Observasi dilakukan dengan menggunakan seluruh alat indra dan dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa.

2. Identifikasi Masalah, merumuskan masalah dan menentukan tujuan penelitian
Setelah observasi, peneliti mengidentifikasi masalah yang terkait dengan fenomena yang diamati. Selanjutnya, peneliti merumuskan masalah dan menentukan tujuan penelitian. Untuk menjelaskan lebih detail mengenai identifikasi masalah, merumuskan masalah dan menentukan tujuan penelitian, berikut adalah penjelasannya:
 - 2.1. Identifikasi masalah merupakan tahap awal dari penelitian dimana peneliti mengidentifikasi masalah yang terkait dengan fenomena yang diamati. Identifikasi masalah dilakukan sebagai langkah awal penelitian. Identifikasi masalah penelitian dapat diartikan sebagai proses dan hasil pengenalan masalah atau inventarisasi masalah. Identifikasi masalah menjadi bagian penting dalam sebuah penelitian. Tanpa identifikasi yang kuat dan matang, penelitian akan mudah dipatahkan.
 - 2.2. Setelah identifikasi masalah, peneliti merumuskan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian. Rumusan masalah harus mencakup tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan hipotesis penelitian. Rumusan masalah harus jelas, terarah, dan spesifik.
 - 2.3. Tujuan penelitian harus jelas dan spesifik. Tujuan penelitian harus menjawab pertanyaan penelitian dan menggambarkan hasil yang diharapkan dari penelitian. Tujuan penelitian harus sesuai dengan masalah yang diidentifikasi dan dirumuskan.
3. Studi lapangan dan studi literatur
Peneliti melakukan studi lapangan dan studi literatur untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Studi lapangan dan studi literatur adalah dua jenis metode pengumpulan data dalam penelitian. Berikut adalah penjelasan lebih detail mengenai kedua jenis metode tersebut:
 - 3.1. Studi lapangan dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan dengan mengamati pekerjaan – pekerjaan yang dilakukan. Studi lapangan dilakukan untuk memperoleh data primer yang berkaitan dengan objek penelitian. Data primer yang diperoleh dari studi lapangan biasanya berupa data kualitatif. Studi lapangan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik seperti wawancara, observasi, dan kuesioner.
 - 3.2. Studi literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Studi literatur dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang berkaitan dengan objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh dari studi literatur biasanya berupa data kuantitatif. Studi literatur dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik seperti pencarian kata kunci, pencarian subjek, dan pencarian melalui bibliografi yang diterbitkan.
4. Pengumpulan data
Data yang dikumpulkan meliputi data investasi, data produksi, data pendapatan, harga, dan jumlah produksi. Pengumpulan data adalah proses pengumpulan informasi yang relevan di dalam suatu penelitian. Ada dua jenis metode pengumpulan data dalam penelitian, yaitu studi lapangan dan studi literatur. Studi lapangan dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan dengan mengamati pekerjaan – pekerjaan yang dilakukan. Studi lapangan dilakukan untuk memperoleh data primer yang berkaitan dengan objek penelitian. Data primer yang diperoleh dari studi lapangan biasanya berupa data kualitatif. Studi literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Studi literatur dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang berkaitan dengan objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh dari studi literatur biasanya berupa data

kuantitatif. Data yang dikumpulkan meliputi data investasi, data produksi, data pendapatan, harga, dan jumlah produksi. Data investasi mencakup biaya yang dikeluarkan untuk memulai usaha atau kegiatan penelitian. Data produksi mencakup jumlah barang atau jasa yang dihasilkan oleh suatu usaha atau kegiatan penelitian. Data pendapatan mencakup jumlah uang yang diterima dari hasil penjualan barang atau jasa. Harga mencakup harga jual barang atau jasa yang dihasilkan. Jumlah produksi mencakup jumlah barang atau jasa yang dihasilkan oleh suatu usaha atau kegiatan penelitian.

5. Pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah menggunakan metode Payback Period (PP), Profitability Index (PI), dan Break Event Point (BEP). Setelah data berhasil dikumpulkan, data tersebut kemudian diolah menggunakan metode Payback Period (PP), Profitability Index (PI), dan Break Event Point (BEP). Berikut adalah penjelasan singkat mengenai ketiga metode tersebut:

- 5.1. Metode PP digunakan untuk menghitung berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan modal yang telah diinvestasikan. Dalam metode ini, semakin cepat modal kembali, semakin baik investasi tersebut. PP dihitung dengan membagi investasi awal dengan arus kas tahunan yang dihasilkan.
- 5.2. Metode PI digunakan untuk mengukur keuntungan yang dihasilkan dari investasi. PI dihitung dengan membagi nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan investasi awal. Jika PI lebih besar dari, maka investasi tersebut menguntungkan.
- 5.3. Metode BEP digunakan untuk mengetahui titik impas atau titik balik investasi. Dalam metode ini, BEP dihitung dengan membagi biaya tetap dengan selisih antara harga jual per unit dan biaya variabel per unit. Jika hasilnya positif, maka investasi tersebut menguntungkan.

6. Hasil dan pembahasan

Hasil penelitian adalah bagian yang menyajikan data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Bagian hasil adalah tempat peneliti melaporkan temuan studinya berdasarkan informasi yang dikumpulkan sebagai hasil dari metodologi yang diterapkan. Sedangkan pembahasan mengacu pada penjabaran secara mendalam terkait hasil penelitian yang telah dituliskan. Pembahasan berguna untuk menjelaskan “mengapa hasilnya demikian?”. Pada bagian pembahasan, peneliti masih fokus menganalisis atau menjelaskan, sedangkan pada hasil penelitian, lebih fokus dan menekankan pada hasil dari penelitian itu sendiri.

7. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran adalah bagian penting dalam penulisan ilmiah. Pada bagian kesimpulan, penulis menyajikan temuan secara singkat dan menggambarkan penutupan. Kesimpulan mencakup ringkasan yang komprehensif dari temuan dan menjadi bagian terbaik dari tulisan ilmiah yang dibuat. Kesimpulan diakhiri dengan pernyataan yang akan mengarah ke bagian saran atau rekomendasi. Sedangkan pada bagian saran, penulis memberikan usulan kepada pembaca untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Saran berupa rekomendasi untuk studi lebih lanjut, atau rekomendasi untuk perubahan, atau bahkan keduanya. Saran didasarkan pada kesimpulan penelitian. Kesimpulan memiliki kerangka dasar yang jelas, inti yang tidak menghilangkan hasil penelitian, dan tujuan untuk memangkas hasil gagasan. Sedangkan saran harus logis, relevan, dan layak.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam tahap ini, data yang harus dikumpulkan untuk mengetahui kelayakan usaha pada *Home Industri Emi craft*, data yang dibutuhkan yaitu data investasi, data produksi, data pendapatan, data harga dan jumlah produksi.

3.1. Pengumpulan data

Investasi yaitu penanaman uang atau modal pada suatu perusahaan atau proyek, maka pada tabel dibawah ini dapat diketahui biaya investasi pada usaha *Home Industri Emi Craft* sebagai berikut :

Tabel 1. Data investasi

No	Nama Barang	Jumlah / picis	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Mesin Potong Kayu	1	1,200,000	1,200,000
2.	Gerinda	2	300,000	600,000
3.	Bor Mini	2	350,000	700,000
4.	Mesin Ukir	2	1,300,000	2,600,000
5.	Mesin Amplas	1	1,400,000	1,400,000
6.	Alat Press (Bais)	1	350,000	350,000
7.	Meja + Kursi	3	1,500,000	4,500,000
8.	Cetakan Silikon	12	250,000	250,000
9.	Printer	1	700,000	700,000
10.	Handphone	2	1,500,000	3,000,000
11.	Pemasangan Wifi	1	200,000	200,000
12.	Sewa Rumah	1	14,000,000	14,000,000
TOTAL				29,500,000

Home Industri Emi craft merupakan usaha yang melakukan produksi dengan sistem *make to order*, sehingga usaha akan memproduksi barang yang sesuai dengan permintaan *customer*. Adapun data produksi aksesoris gelang di *Home Industri Emi Craft* seperti ditampilkan pada Tabel 2. Sedangkan pada Tabel 3 dibawah ini dapat diketahui biaya produksi aksesoris gelang yang dikeluarkan pada Usaha *Home Industri Emi Craft*.

Tabel 2. Data produksi aksesoris gelang

No.	Bulan	Jumlah Produksi (pcs)
1.	Januari	445
2.	Februari	520
3.	Maret	352
4.	April	415
5.	Mei	384
6.	Juni	584
7.	Juli	425
8.	Agustus	325
9.	September	348
10.	Oktober	543
11.	November	472
12.	Desember	418
Total		5,231

Tabel 3. Biaya produksi

No.	Bulan	Jumlah (Rp)
1.	Januari	13,758,000
2.	Februari	13,760,600
3.	Maret	13,260,800
4.	April	13,532,000
5.	Mei	13,397,000
6.	Juni	14,249,800
7.	Juli	13,810,000
8.	Agustus	13,474,000
9.	September	13,533,000
10.	Oktober	13,825,600
11.	November	13,607,600
12.	Desember	13,526,400
Total		163,734,800

Pada usaha *Home Industri Emi Craft* melakukan perawatan pada mesin dan mesin yangdigunakan beroperasi setiap harinya, untuk meminimalisirrisikokerusakanfatal.Pada tabel dibawah ini dapat diketahui biaya perawatan pada mesin:

Tabel 4. Biaya perawatan mesin

No.	Bulan	Jumlah (Rp)
1.	Januari	250,000
2.	Mei	45,000
3.	Agustus	50,000
4.	September	40,000
5.	November	50,000
Total		435,000

Biaya tenaga kerja merupakan balas jasa yang diberikan oleh suatu usaha *Home Industri Emi Craft* kepada semua karyawan. Berikut tabel uraian kebutuhan biaya tenaga kerja perbulan.

Tabel 2. Biaya tenaga kerja

Uraian	Jumlah Karyawan	Jumlah Biaya	Total Perbulan	Total Pertahun
Gaji Karyawan	7	1,500,0000	10,500,000	126,000,000

Biaya Operasional yang dikeluarkan pada usaha *Home Industri Emi Craft* antara lain :

Tabel 3. Biaya operasional

No.	Uraian	Biaya / Tahun
1.	Biaya Bahan Baku	19,056,000
2.	Biaya <i>Packing</i>	9,455,800
3.	Biaya Listrik	5,488,000
4.	Wifi	3,300,000
Total		37,299,800

Data pendapatan yang dapat diperoleh dari hasil penjualan pada usaha *Home Industri Emi craft* antara lain:

Tabel 4. Data pendapatan

No.	Bulan	Total Penjualan (pcs)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Januari	445	80,000	35,600,000
2.	Februari	520	80,000	41,600,000
3.	Maret	352	80,000	28,160,000
4.	April	415	80,000	33,200,000
5.	Mei	384	80,000	30,720,000
6.	Juni	584	80,000	46,720,000
7.	Juli	425	80,000	34,000,000
8.	Agustus	325	80,000	26,000,000
9.	September	348	80,000	27,840,000
10.	Oktober	543	80,000	43,440,000
11.	November	472	80,000	37,760,000
12.	Desember	418	80,000	33,440,000
Total Pendapatan				418,480,000

Harga adalah nilai yang ditentukan pada barang/jasa. Secara luas harga merupakan keseluruhan nilai yang dikeluarkan oleh konsumen untuk mendapatkan keuntungan dari kepemilikan suatu usaha. Produk gelang yang dihasilkan dijual dengan harga Rp. 80.000 /psc. Harga ini sesuai dengan harga yang telah ditentukan oleh pihak pengelolah *Home Industri Emi Craft*.

3.2. Pengolahan data

Berdasarkan hasil analisis investasi, maka usaha *Home Industri Emi Craft* dapat menutup kembali semua biaya yang dikeluarkan. Untuk menghitung *payback period* (PP) digunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Payback Period} &= \frac{\text{Jumlah Investasi}}{\text{Jumlah Keuntungan}} \times 12 \text{ bulan} \\ &= \frac{29.500.000}{418.480.000} \times 12 \text{ bulan} \\ &= 0,070 \times 12 = 0,84 \\ &= 0,84 \times 30 = 25,2 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan *Payback Period* (PP) pada usaha aksesoris gelang di *Home Industri Emi Craft*, bahwa waktu pengembalian modal yang dibutuhkan untuk mengembalikan modal investasi tersebut yaitu 25 hari, untuk mengembalikan modal investasi diperkirakan kurang lebih dengan penjualan sekitar 369 produk aksesoris gelang modal investasi dapat kembali.

Metode *Profitability Index* digunakan untuk menghitung perbandingan antara nilai sekarang aliran kas bersih dengan nilai sekarang investasi awal. Di mana pada penelitian ini diketahui nilai sekarang aliran kas bersih dan nilai investasi awal dari usaha *Home Industri Emi Craft*. Untuk menghitung digunakan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Profitability Index} &= \frac{\text{PV kas bersih}}{\text{PV kas keluar}} \\ &= \frac{418.480.000}{29.500.000} \\ &= 14,1 \end{aligned}$$

Berdasarkan teori kelayakan bisnis sebuah proyek itu diterima ketika nilai $PI > 1$, berdasarkan hasil perhitungannya didapat hasil 14,1. Hal ini menunjukkan bahwa *Profitability Index*nya lebih dari 1, artinya usaha ini layak untuk dijalankan.

Analisis *Break Even Point* (BEP) digunakan untuk mengetahui kondisi setiap usaha *Home Industri Emi Craft* pada saat mencapai titik impas yaitu pada saat penjualan tidak mendapat keuntungan maupun mengalami kerugian. Kriteria kelayakan investasi dengan analisis BEP bertujuan mengetahui besarnya nilai BEP (harga) dan jumlah unit BEP (kuantitas).

BEP memerlukan komponen perhitungan dasar seperti *fixed cost* (biaya tetap), *variabel cost*, dan *selling price* (harga jual per unit). Dalam penelitian ini, total *fixed cost* (TFC) adalah total biaya tetap setiap usaha *Home Industri Emi Craft* yaitu sebesar Rp. 140.000.000 *Price* (P) adalah harga aksesoris gelang yaitu sebesar Rp.80.000 per pcs dan *Variable Cost* (VC) adalah biaya variabel per unit yang diperoleh dari perhitungan berikut:

$$\text{Variable Cost (VC)} = \frac{\text{Total Biaya variable}}{\text{Total Produksi Aksesoris Gelang}}$$

$$\text{Variable Cost (VC)} = \text{Rp. } 37.734.800 : 5.231 \text{ pcs} = \text{Rp. } 7.213 / \text{ pcs}$$

$$\text{BEP Unit} = \frac{\text{Total Fixed Cost (TFC)}}{\text{Price (P)} - \text{Variable Cost (VC)}}$$

$$\text{BEP Unit} = \frac{140.000.000}{80.000 - 7.213} = \frac{140.000.000}{72.787} = 1.923 \text{ pcs}$$

$$\text{BEP Harga} = \frac{\text{Total Fixed Cost (TFC)}}{\text{Price (P)} - \text{Variable Cost (VC)}} \times \text{Price (P)}$$

$$\begin{aligned} \text{BEP Harga} &= \frac{140.000.000}{80.000 - 7.213} = \frac{140.000.000}{72.787} \times 80.000 \\ &= \text{Rp. } 153.840.000 \end{aligned}$$

Dari perhitungan dengan menggunakan rumus BEP, maka diperoleh besarnya BEP dalam unit (kuantitas) sebesar 1.923 pcs dan BEP dalam rupiah (harga) adalah sebesar Rp. 153.840.000 dan perhitungannya adalah sebagai berikut. Setiap penjualan aksesoris gelang ini akan mencapai titik impas jika produksi aksesoris gelang mencapai 1.923 pcs, jika penjualan kurang dari 1.923 pcs maka usaha akan mengalami kerugian. Jumlah produksi yang harus diterima agar mencapai titik impas adalah sebesar Rp. 153.840.000 dan jika penjualan melebihi Rp. 153.840.000 maka usaha akan memperoleh keuntungan.

Berdasarkan hasil produksi aksesoris gelang, produksi penjualan aksesoris gelang di *Home Industri Emi Craft* mencapai 5.231 pcs, sedangkan titik impas produksi aksesoris gelang sebesar 1.923 pcs. Nilai produksi mencapai Rp. 418.480.000, sedangkan titik impas nilai produksi sebesar Rp. 153.840.

Hasil kelayakan usaha dari penelitian tersebut adalah usaha aksesoris gelang di *Home Industri Emi Craft* layak dari penilaian investasi, Ini menunjukkan bahwa usaha penjualan aksesoris gelang *Home Industri Emi Craft* di Kota Medan dapat mencapai keuntungan karena mampu melebihi titik impas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini layak untuk dijalankan dari kriteria *break event point*.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis kelayakan *Home Industri Emi Craft*, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan pada 3 kriteria penilaian investasi usaha dapat disimpulkan bahwa usaha *Home Industri Emi craft* layak untuk dijalankan. Hal ini dikarenakan *Home Industri Emi craft* menghasilkan Payback Period (PP) dibawah umur 12 bulan untuk menutupi biaya investasi awal hanya membutuhkan jangka waktu 25 hari, untuk menggembalian modal investasi diperkirakan kurang lebih dengan penjualan sekitar 369 produk aksesoris gelang modal investasi dapat kembali. Nilai Profitabilitas Indeks (PI) > 1, berdasarkan hasil perhitungan yang didapat 14,1. Hal ini menunjukkan bahwa Profitability Indexnya lebih dari 1, artinya usaha ini layak untuk dijalankan. Sedangkan Metode Break Event Point (BEP) layak untuk dijalankan karena berdasarkan hasil produksi aksesoris gelang, produksi penjualan aksesoris gelang di *Home Industri Emi Craft* mencapai 5.231 pcs, sedangkan titik impas produksi aksesoris gelang sebesar 1.923 pcs. Nilai produksi mencapai Rp. 418.480.000, sedangkan titik impas nilai produksi sebesar Rp. 153.840.000.
2. Ditinjau dari penilaian investsi yang dianalisis melalui metode Payback Period (PP), Profitabilitas Indeks (PI) dan Break Event Point (BEP) maka usaha aksesoris gelang *Home Industri Emi Craft* dinyatakan sangat layak untuk dijalankan di kota medan.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk pengusaha perlunya beberapa pengusaha memiliki izin usaha dari pemerintah, agar usaha berjalan dengan baik dan memiliki legalistas yang jelas.
2. Penelitian ini hanya berfokus menghitung Payback Period (PP) dan Profitability Index (PI), disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah metode analisis kelayakan usaha lainnya.

Daftar Pustaka

- Akhirullah, Agung, Uun Novalia Harahap, dan Muhammad Fazri. 2023. "Rancangan Perbaikan Kualitas Toko Sepatu West Store Medan Berdasarkan Pendekatan Servqual Dan QFD". *IRA Jurnal Teknik Mesin Dan Aplikasinya (IRAJTMA)* 2 (2):69-80. <https://doi.org/10.56862/irajtma.v2i2.63>.
- Adhandayani, Amalia. 2020. "Modul Metode Penelitian 2 (Kualitatif)." Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Andreas, Lorenzo, Uun Novalia Harahap, dan Denny Walady Utama. 2023. "Identifikasi Dan Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Pada UMKM Konveksi Reihan Menggunakan Metode Analisa SWOT Dan QSPM". *IRA Jurnal Teknik Mesin Dan Aplikasinya (IRAJTMA)* 2 (2):29-36. <https://doi.org/10.56862/irajtma.v2i2.59>.
- Ayuningsasi, Anak Agung Ketut, and I. Gusti Ayu Dewi Mahayanthi. "Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Lele di Kota Denpasar dari Kriteria Undiscounted." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 4(1): 44521.
- Asriyana, Asriyana, Agus Kurnia, and A. Nurdiana. "Analisis Kelayakan Usaha Kerajinan Tangan Dari Kulit Kerang Di Kelurahan Bungkutoko Kota Kendari Sulawesi Tenggara. *Saintek Perikanan: Indonesian Journal of Fisheries Science and Technology* 14(2): 86-90.
- Hidayat, Agriananta Fahmi, Hary Kurniawan, and Rucitra Widyasari. 2021. "Analisis Kelayakan Finansial Agroindustri Kerupuk Kulit Menggunakan Mesin Peniris di Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur." *Agroteknika* 4(1): 11-19.
- Pardosi, Marlen Feri, Riana Puspita, dan M. Fazri Pasaribu. 2023. "Penerapan Lean Manufacturing Dengan Menggunakan Value Stream Mapping Untuk Mengidentifikasi Dan Mengurangi Waste Di Gudang PT Manhattan". *IRA Jurnal Teknik Mesin Dan Aplikasinya (IRAJTMA)* 2 (2):63-68. <https://doi.org/10.56862/irajtma.v2i2.48>.
- Pangesti, Gesi. 2021. Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Industri Kecil Tahu Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru (Studi Kasus Usaha Tahu Bapak Win). Doctoral dissertation. Universitas Islam Riau.
- Ray, Rahul, Yetti Meuthia Hasibuan, dan Denny Walady. 2023. "Analisis Pengaruh Jam Kerja Terhadap Beban Kerja Mental Dengan Metode Subjective Workload Assessment Technique". *IRA Jurnal Teknik Mesin Dan Aplikasinya (IRAJTMA)* 2 (1):16-23. <https://doi.org/10.56862/irajtma.v2i1.29>.
- Semiawan, Conny R. 2010. Metode penelitian kualitatif. Grasindo.
- Sobana, Dadang Husen. 2018. Studi Kelayakan Bisnis.
- Sugiyono. 2013. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sulastri, Lilis. 2016. Studi Kelayakan Bisnis Untuk Wirausaha.